

## BAB IV

### PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan tentang pembahasan hasil keseluruhan temuan penelitian Efektivitas Terpaan Informasi Melalui Media Internal Tribrata Terhadap Komitmen Promoter Anggota Polri Polda Jawa Tengah . pembahasan temuan enelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas Media Internal Tribrata terhadap Komitmen Promoter Anggota Polri dengan argumentasi serta teori-teori yang relevan sebagai pendukung.

Tabel 4.1

#### Interval kekuatan

Interval kekuatan D.A de Vaus menginterpretasikannya sebagai berikut:

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Tabel 4.1.1  
Efektivitas Terpaan Informasi Melalui Media Internal Tribrata Terhadap Komitmen  
Promoter Anggota Polri Polda Jawa Tengah

**Correlations**

			efektifitas_terpaan_informasi	komitmen_promoter
Spearman's rho	efektifitas_terpaan_informasi	Correlation	1.000	.096
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.614
		N	30	30
	komitmen_promoter	Correlation	.096	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.614	.
		N	30	30

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Variabel (X) Efektifitas terpaan informasi melalui media internal Tribrata dengan Variabel (Y) terhadap komitmen promoter anggota polri Polda Jawa Tengah masuk dalam kategori hubungan kurang signifikan, karna nilai intervalnya hanya 0,96 atau tidak ada satu, sedangkan interval hubungan sangat kuat diharuskan nilai koefisiennya 0,50 – 0,69 .

## 4.2 Efektivitas

Menurut (Sondong P. Siagian. 201 : 24), Efektivitas terpaan sosialisasi dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Dengan pemanfaatan Sumber Daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

- Hasil riset menunjukkan jika keefektifan terpaan informasi rendah, maka hal ini akan mengurangi ke efektivitas dalam pekerjaannya. Hal ini dapat terjadi karena komunikasi yang disampaikan oleh Pimpinan secara tidak langsung tersebut tidak sampai kepada para anggotanya, hal ini harus mendapatkan pengawasan secara ketat oleh Pimpinan karena jika tidak ada perhatian khusus maka informasi yang didapat tidak valid dan akan menyebabkan miss communication. Cara menyampaikan informasi dapat dilakukan secara langsung oleh Pimpinan disaat gelar Apel Pagi dilaksanakan.
- Tidak terdapatnya efektifitas penggunaan media internal Tribrata dipacu oleh:

- padatnya kewajiban yang harus dilaksanakan diluar kantor.
- Para anggota beranggapan bahwa telah mengetahui isi kegiatan para anggota Polri seluruh Jawa Tengah dikarenakan disetiap kegiatan mereka pasti ikut melaksanakan tugas tersebut. hal ini dapat dibuktikan karena hampir anggota Polisi tidak mengerti isi rubrik tertentu.

### **4.3 Komitmen**

Menurut (Steer dan Potter dalam Sukati, 2014:23), Komitmen adalah suatu bentuk ikatan kerja yang kuat bukan bersifat loyalitas pasif, tetapi juga melibatkan hubungan yang aktif dengan komitmen kerja yang memiliki tujuan memberikan segala usaha untuk keberhasilan pelaksanaan tujuan kerja sebagai kekuatan relative dan identifikasi individu dalam keterlibatannya dengan pekerja yang terdiri dari:

a. **Komitmen Sikap (Attitude Commitment)**

Komitmen sikap adalah derajat keterkaitan relative dari individu dan derajat keterlibatannya dalam organisasi tersebut. komitmen sikap ini secara konsep dapat dicirikan dengan tiga factor yaitu: (1) kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, (2) kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi keberhasilan organisasi,(3) keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi.

- Polri dapat diartikan memiliki komitmen sikap yang baik, hal ini dibuktikan saat anggota polri bersikap netral saat

pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019, hal ini terbukti :

- Polri tidak mempromosikan, Polri tidak memilih , serta Polri tidak melakukan kampanye oleh salah satu paslon. Karena polisi sadar bahwa hal tersebut sangat dilarang.

b. Komitmen Perilaku (Behavioral Commitment)

Dalam kategori perilaku, komitmen merupakan ketergantungan pegawai terhadap aktivitas dimasa lalu dalam perusahaan yang tidak dapat ditinggalkan karena alasan tertentu, seperti misalnya pegawai akan kehilangan hal-hal yang telah diperolehnya sebelum ini dari organisasi. Dengan demikian, tetap tinggal sebagai anggota organisasi merupakan pertimbangan utama bagi pegawai.

- Polisi selalu disiplin setiap hari , polisi selalu menjalankan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku, hal ini terjadi karena polisi telah tertanam nilai komitmen perilaku untuk membuat keberhasilan dalam organisasi.
- Berdasarkan uraian dan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa komitmen melibatkan tiga sikap yaitu :  
(a) identifikasi dengan tujuan, (b) Perasaan dalam tugas, dan (c) Loyalitas terhadap organisasi.
- Hasil riset menunjukkan jika terdapat Komitmen organisasi dari para anggota Polisi maka akan menambah efektivitas dalam pekerjaannya. Seorang yang memiliki Komitmen

yang tinggi kemungkinan besar akan melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin, dan akan memilih tetap menjalankan tugas/kewajiban/rutinitas dalam instansi tersebut. Para anggota Polri pun akan melaksanakan tugasnya secara optimal, tanpa membutuhkan pengawasan yang ketat. Anggota yang mempunyai komitmen yang tinggi memandang nilai dan kepentingan, kemudian mengintegrasikannya dengan tujuan pribadi. Dengan demikian komitmen yang tinggi dari para anggota berhubungan erat dengan kesungguhan dan loyalitas terhadap tujuan organisasi.

Dalam komitmen perilaku pun anggota Polri sangat komit dalam menepati janji sebagai seorang anggota polisi sesuai dengan Perkap Nomor 20 Pasal 14 Tahun 2011 tentang sumpah janji Polri, yang berbunyi :

- Bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia akan setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
  - Polisi tidak pernah makar pada Republik Indonesia.
  - Polisi selalu mendukung Program Pemerintah.
  - Polisi tidak pernah menjelek – jelekan Presiden.
  - Polisi tidak pernah menyebarkan hoax.

- Bahwa anggota Polri menaati segala peraturan perundang-undang, dan melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada saya dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab.
  - Polisi selalu disiplin tepat waktu pada saat apel pagi dilaksanakan.
  - Polisi memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang ada.
  - Polisi tidak pernah melakukan pelanggaran hukum.
- Kepolisian Republik Indonesia senantiasa menjunjung tinggi kehormatan Negara, pemerintah, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta akan senantiasa mengutamakan kepentingan masyarakat, bangsa, dan Negara daripada kepentingan saya sendiri, seseorang, atau golongan.
  - Polisi sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia.
  - Polisi senantiasa bertindak berdasarkan norma hukum dan mengindahkan norma agama, kesopanan, kesusilaan.
  - Menghargai serta menjalani tugas dengan mengutamakan nilai Pancasila.
  - Polisi selalu menjalankan tugas yang diberikan oleh pimpinan serta mengesampingkan kepentingan golongan.
- Kepolisian Republik Indonesia memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan.
  - Polisi tidak pernah menyebarkan berita tentang informasi internal yang bersifat rahasia.

- Polisi selalu merahasiakan hasil/berita yang dihasilkan dari hasil penyelidikan.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia tidak akan melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi berupa apa saja dari atau kepada siapapun juga, yang diduga atau patut diduga untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kewajiban jabatan dan pekerjaan.
  - Anggota Satlantas selalu memberi denda / sanksi kepada pelanggar sesuai dengan prosedur yang sah.
  - Anggota Polri selalu memberikan hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku walaupun itu sedang menangani anggota keluarganya sendiri/golongan.
  - Anggota Polri tidak menerima suap/fee dari salah satu tersangka dengan tujuan agar dipermudah proses penyelesaian melalui jalur hukum.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia akan bekerja dengan jujur, disiplin, bertanggung jawab, cermat, dan semangat untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan Negara.
  - Anggota Polri menjamin perlindungan sepenuhnya terhadap kesehatan orang-orang yang berada dalam tahanannya, lebih khusus lagi , harus segera mengambil langkah untuk memberikan pelayanan medis bilamana diperlukan.



- Anggota polri tidak pernah mengeluh disaat menjalankan tugas seperti penjagaan disaat demo besar-besaran ataupun sedang melakukan pengamanan yang dapat membahayakan masyarakat .
- Anggota Polri selalu menyelesaikan penyelidikan sesuai dengan waktu yang cukup singkat.